

**KESENIAN KEBO KINUL
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
DI KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 1990-2013**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Mencapai Gelar Sarjana Sastra Jurusan Ilmu Sejarah
Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh:

**RAHMAD RIYADI
C.0509026**

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2014**

commit to user

PERSETUJUAN

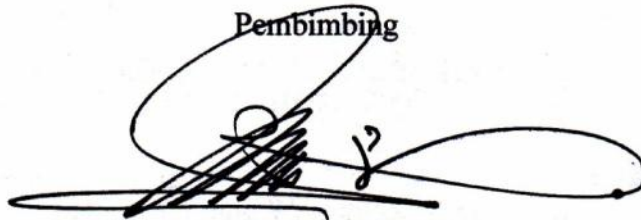
KESENIAN KEBO KINUL SEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 1990-2013

Disusun oleh :

RAHMAD RIYADI
C 0509026

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized 'S' shape with a horizontal line through it, followed by a small 'y' and a long horizontal stroke.

Drs. Tundjung Wahadi Sutirto, M.Si
NIP. 196112251987031003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Sejarah

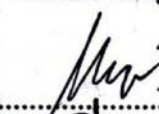



A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized 'S' shape with a horizontal line through it, followed by a small 'y' and a long horizontal stroke.

Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd
NIP. 195806011986012001

**KESENIAN KEBO KINUL
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA
DI KABUPATEN SUKOHARJO TAHUN 1990-2013**

Disusun oleh:
RAHMAD RIYADI
C0509026

Telah disetujui oleh Tim Penguji Skripsi
Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret
Pada Tanggal...16...Desember 2014

| Jabatan | Nama | Tanda Tangan |
|------------|--|--|
| Ketua | <u>Dra. Sri Wahyuningsih, M.Hum</u> NIP. 195402231986012001 | (..... ) |
| Sekretaris | <u>Yusana Sasanti D., S.S., M.Hum</u> NIP. 197509272008122002 | (..... ) |
| Penguji I | <u>Drs. Tundjung W. Sutirto, M.Si</u> NIP. 196112251987031003 | (..... ) |
| Penguji II | <u>Dra. Isnaini W. Wardani, M.Pd</u> NIP. 195905091985032001 | (..... ) |

Mengetahui,
Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa
Universitas Sebelas Maret
Surakarta



Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D
NIP. 196003281986011001

PERNYATAAN

Nama : RAHMAD RIYADI

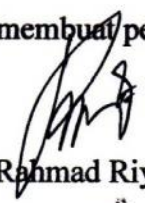
NIM : C. 0509026

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Kesenian Kebo Kimul Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 1990-2013* adalah betul-betul karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, Desember 2014

Yang membuat pernyataan,



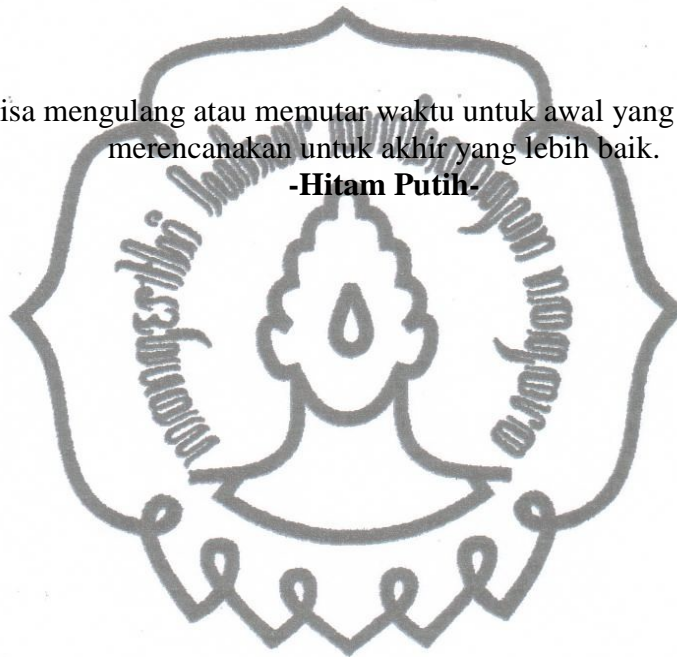
Rahmad Riyadi

MOTTO

Kegagalan dan Keberhasilan itu sama, keduanya tidak memandang anda siapa.
-Hitam Putih-

Kita tidak bisa mengulang atau memutar waktu untuk awal yang baru, tapi kita bisa merencanakan untuk akhir yang lebih baik.

-Hitam Putih-



commit to user

PERSEMBAHAN



Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

✚ Bapak dan Ibu Tercinta

✚ Kakak-kakakku tersayang

✚ Almamater

commit to user

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kesenian Kebo Kinul Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 1990-2013* ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu perkenankanlah dalam kesempatan ini penulis memberikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Drs. Riyadi Santosa, M.Ed, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kemudahan kepada penulis selama studi sampai terselesaikannya skripsi ini.
2. Dra. Sawitri Pri Prabawati, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk.
3. Drs. Tundjung Wahadi Sutirto, M.Si, selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan teliti memberikan banyak masukan dan kritik yang membangun dalam proses penulisan skripsi ini dan tidak pernah berhenti memberikan semangat penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Yusana Sasanti Dadtun, S.S, M.Hum, selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberi dorongan secara moril dan pengetahuannya kepada penulis.
5. Kepada dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji skripsi penulis.

commit to user

6. Segenap dosen pengajar di Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Segenap Staf dan Karyawan di UPT Perpustakaan Universitas Sebelas Maret Surakarta, Perpustakaan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret, Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Sukoharjo, yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data dan referensi untuk penyusunan skripsi.
8. Kepala Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo beserta staf jajarannya yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis dalam penyediaan data-data yang diperlukan.
9. Bapak Sri Raharjo dan Ibu Mia staf Kebudayaan dan Bapak Taufiq staf Pariwisata Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Sukoharjo yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan informasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Kepala Desa Genengsari dan Bapak Waluyo yang telah memberikan izin dan memberikan informasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
11. Bapak dan Ibuku, kakakku Mas Mariyanto, Mbak Etik, Mbak Arif, Mas Winadi, dan Keponakanku Vera, Rinto, Arum, Embun yang selalu mencurahkan kasih sayang, nasehat dan semangat. Tidak pernah bosan mendengar semua keluhan, dan tidak pernah lelah mendoakan penulis.

commit to user

12. Presidium Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Universitas Sebelas Maret Kabinet UNS bersatu, Toma, Sisca, Yani, Wiwich, Vetie, Syahid. Rekan-rekan BEM UNS Kabinet Inspiratif dan Kabinet Totalitas Perjuangan, yang telah memberi semangat dan motivasi kepada penulis dalam berorganisasi.

13. Arni, Ari, Wijono, Anik, Awik, Wana, Hendra, Aziz, Anggi, Nurul, Yusni, dan teman-teman Ilmu Sejarah 2009 tanpa terkecuali, terima kasih untuk persahabatannya selama ini semoga tetap kompak.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan dan kekeliruan, serta masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis sangat menghargai adanya saran dan kritik yang bersifat membangun guna menyempurnakan penulisan-penulisan serupa di masa yang akan datang.

Akhirnya penulis berharap bahwa hasil skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekalian. Amin.

Surakarta, Desember 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | ii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO | v |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| DAFTAR ISTILAH | xv |
| ABSTRAK | xvi |
| ABSTRACT | xii |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 9 |
| F. Metode Penelitian | 12 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 17 |
| BAB II. POTENSI KESENIAN DAN PARIWISATA DI SUKOHARJO | |
| A. Deskripsi Kabupaten Sukoharjo | 18 |
| B. Latar Belakang Munculnya Kesenian Kebo Kinul | 23 |
| C. Potensi Kesenian Kabupaten Sukoharjo | 26 |
| D. Potensi Pariwisata Kabupaten Sukoharjo | 35 |
| BAB III. PERKEMBANGAN KESENIAN KEBO KINUL DI SUKOHARJO TAHUN 1990-2013 | |
| A. Perkembangan Kesenian Kebo Kinul Tahun 1990-2013 | 47 |
| 1. Sebelum Tahun 1990: Kesenian Kebo Kinul Sebagai Seni Ritual | 47 |
| 2. Tahun 1990-2000: Kesenian Kebo Kinul Sebagai Seni Hiburan | 51 |

| | |
|--|------------|
| 3. Tahun 2000-2013: Kesenian Kebo Kinul Sebagai | |
| Seni Pertunjukan Wisata | 54 |
| B. Unsur-unsur Pertunjukan Kesenian Kebo Kinul | 56 |
| 1. Pemain Kesenian Kebo Kinul | 56 |
| 2. Kostum Pemain Kesenian Kebo Kinul | 58 |
| 3. Cerita dan Dialog | 64 |
| 3. Instrumen Musik Kesenian Kebo Kinul | 73 |
| BAB IV. KESENIAN KEBO KINUL SEBAGAI DAYA TARIK | |
| WISATA DI SUKOHARJO | |
| A. Potensi Kesenian Kebo Kinul Sebagai Daya Tarik Wisata | 78 |
| 1. Peran Seniman | 81 |
| 2. Kesenian Asli Kabupaten Sukoharjo | 82 |
| 3. Sanggar Seni | 83 |
| 4. Pembuatan Lagu dan Video Clips Kebo Kinul | 84 |
| 5. Tempat Wisata Kabupaten Sukoharjo | 86 |
| B. Kesenian Kebo Kinul Dalam Promosi Wisata | 87 |
| C. Ancaman Kesenian Kebo Kinul Sebagai Daya Tarik Wisata .. | 94 |
| D. Perkembangan Industri Pendukung Pariwisata Di Sukoharjo ... | 96 |
| E. Kunjungan Wisatawan Ke Sukoharjo | 98 |
| BAB V. KESIMPULAN | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA | 103 |
| LAMPIRAN | 107 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1. Bupati Kabupaten Sukoharjo dari Tahun 1946- sekarang | 19 |
| Tabel 2. Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin Tahun 2000-2013 | 22 |
| Tabel 3. Sanggar Seni Rupa di Kabupaten Sukoharjo | 26 |
| Tabel 4. Seni musik Karawitan di Kecamatan Sukoharjo tahun 2013..... | 27 |
| Tabel 5. Seni musik Keroncong di kabupaten Sukoharjo Tahun 2013..... | 29 |
| Tabel 6. Sanggar Teater di Sukoharjo Tahun 2013..... | 30 |
| Tabel 7. Sanggar Seni Tari Klasik di Kabupaten Sukoharjo 2013..... | 31 |
| Tabel 8. Sanggar Seni Tari Kontemporer di Kabupaten Sukoharjo 2013..... | 32 |
| Tabel 9. Sanggar Kesenian Wayang di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013 ... | 33 |
| Tabel 10. Sanggar Reog dan Jatilan di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013..... | 34 |
| Tabel 11. Daftar Hotel di Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013 | 96 |
| Tabel 12. Jumlah Wisatawan ke Kabupaten Sukoharjo tahun 2009-2013 | 98 |

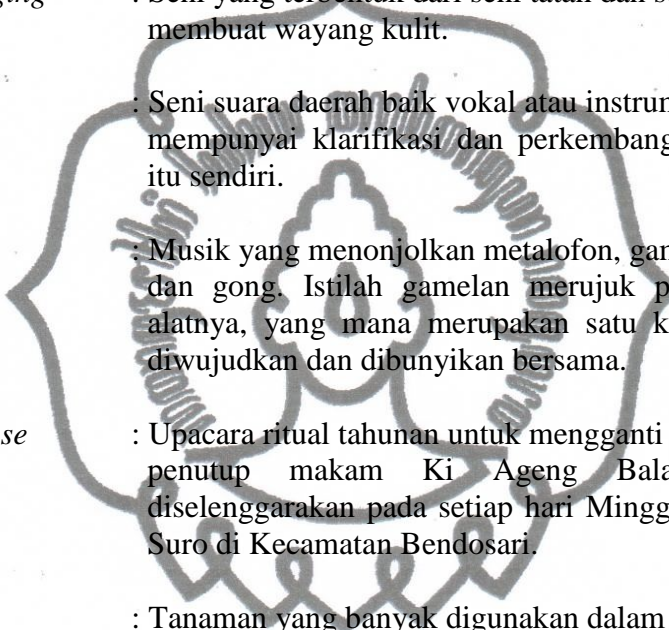
DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Obyek Wisata Umbul Pacinan Batu Seribu | 36 |
| Gambar 2. Waduk Mulur | 37 |
| Gambar 3. Obyek Wisata Dam Colo | 38 |
| Gambar 4. Obyek Wisata Pandawa Water World | 39 |
| Gambar 5. Obyek Wisata air Kora-kora | 39 |
| Gambar 6. Benteng Peninggalan Keraton Kartasura | 40 |
| Gambar 7. Pintu Gerbang Petilasan Keraton Pajang | 41 |
| Gambar 8. Pendopo Pasanggrahan Langenharjo | 42 |
| Gambar 9. Makam Ki Ageng Sutowijaya | 43 |
| Gambar 10. Makam Ki Ageng Balak | 44 |
| Gambar 11. Makam Ki Purwoto Sidik | 45 |
| Gambar 12. Pengrajin Gamelan Wirun | 46 |
| Gambar 13. Penampilan Kesenian Kebo Kinul dalam Borobudur Internasional Festival Tahun 1994 | 52 |
| Gambar 14. Penampilan Kesenian Kebo Kinul dalam Karnaval | 58 |
| Gambar 15. Kostum Kesenian Kebo Kinul terbuat dari jerami | 59 |
| Gambar 16. Kostum Kesenian Kebo Kinul dengan Mendong | 62 |
| Gambar 17. Peta Wisata di Sukoharjo | 87 |
| Gambar 17. Kesenian Kebo Kinul dalam acara Parade Seni dan Budaya Jawa Tengah | 90 |
| Gambar 19. Tari Mundong (Jamu Gendong) | 94 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|---------|
| Lampiran 1. Surat Pengiriman Tim Kesenian Kebo Kinul dalam kegiatan Festival Seni Internasional 2010..... | 107 |
| Lampiran 2. Undangan untuk berpartisipasi dalam acara Festival Seni Internasional 2010..... | 108 |
| Lampiran 3. Surat Kabar <i>Suara Merdeka</i> edisi 12 Juni 2003 “Kebo Kinul, Jadi Maskot” dalam acara Borobudur Internasional Festival 2003 | 109 |
| Lampiran 4. Surat Kabar <i>Suara Merdeka</i> edisi 10 Mei 2003 jadwal Acara Borobudur Internasional Festival 2003 | 110 |
| Lampiran 5. Surat Kabar <i>Kompas</i> edisi 4 Agustus 2010 “Ajang Menegenal Seni Tradisi” | 111 |
| Lampiran 6. Surat Kabar <i>Solo Pos</i> edisi 16 Juni 2013 “Kirab HUT Kabupaten Sukoharjo” | 112 |
| Lampiran 7. Surat Kabar <i>Solo Pos</i> edisi 23 Juli 2012 “Pemerintah Harus Punya Data Budaya dan Seni” | 113 |
| Lampiran 8. Surat Kabar <i>Joglo Semar</i> edisi 5 Januari 2012 Penciptaan Lagu Kebo Kinul yang dinyanyikan Sruti Respati | 114 |
| Lampiran 9. Jadwal Acara Festival Seni Internasional 2010 | 115 |
| Lampiran 10. Pamflet Promosi Wisata Kabupaten Sukoharjo 2013 | 117 |
| Lampiran 11. Peta Kabupaten Sukoharjo | 132 |

DAFTAR ISTILAH



| | |
|-----------------------|---|
| <i>Pagebluk</i> | : Suatu Kondisi gagal panen karena tanaman padi diserang penyakit yang disebabkan oleh hama padi. |
| <i>Mundong</i> | : Jamu Gendong, kesenian yang menggambarkan kehidupan para penjual jamu yang berasal dari Kabupaten Sukoharjo. |
| <i>Tatah Sungging</i> | : Seni yang terbentuk dari seni tatah dan sungging untuk membuat wayang kulit. |
| Karawitan | : Seni suara daerah baik vokal atau instrumental yang mempunyai klarifikasi dan perkembangan dari daerahnya itu sendiri. |
| Gamelan | : Musik yang menonjolkan metalofon, gambang, gendang, dan gong. Istilah gamelan merujuk pada instrumennya/alatnya, yang mana merupakan satu kesatuan utuh yang diwujudkan dan dibunyikan bersama. |
| <i>Pulung langse</i> | : Upacara ritual tahunan untuk mengganti kain kelambu penutup makam Ki Ageng Balak. Upacara ini diselenggarakan pada setiap hari Minggu terakhir di bulan Suro di Kecamatan Bendosari. |
| <i>Mendong</i> | : Tanaman yang banyak digunakan dalam pembuatan kerajinan tangan, yang bentuknya seperti jerami dan banyak terdapat di sawah. |
| <i>Wadyabala</i> | : Kumpulan hama padi |
| <i>Sinwit</i> | : Zat pewarna untuk tubuh |

ABSTRAK

Rahmad Riyadi. C.0509026. 2014. *Kesenian Kebo Kinul Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 1990-2013*. Skripsi: Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Masalah yang dibahas dalam penelitian bertujuan untuk (1) Mengetahui latar belakang munculnya Kesenian Kebo Kinul di Kabupaten Sukoharjo, (2) Mengetahui perkembangan Kesenian Kebo Kinul di Kabupaten Sukoharjo Tahun 1990-2013, (3) Mengetahui Kesenian Kebo Kinul dijadikan sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Sukoharjo Tahun 1990-2013.

Untuk mencapai tujuan penelitian tersebut penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, studi dokumen, dan studi pustaka. Data-data yang diperoleh dengan cara tersebut kemudian dianalisis dengan metode historis yaitu melalui tahapan heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini bersifat kualitatif yang terwujud dalam bentuk laporan penulisan yang bersifat deskriptif analisis yang berusaha mendeskripsikan serta menganalisis setiap kondisi yang berkaitan dengan Kesenian Kebo Kinul Sebagai Daya Tarik Wisata Di Kabupaten Sukoharjo Tahun 1990-2013.

Kesimpulan kajian ini adalah Kesenian Kebo Kinul muncul berdasarkan cerita rakyat masyarakat Desa Genengsari. Para petani mengalami gagal panen yang disebabkan oleh Kebo Kinul yang merupakan raja dari hama padi. Para petani meminta bantuan Kyai Pethuk untuk dapat mengalahkan Kebo Kinul. Kebo Kinul dapat dikalahkan dan berjanji akan menjadi sahabat petani, dengan syarat para petani harus mengadakan sesaji yang ditunjukkan kepada Kebo Kinul. Para petani setiap tahun sekali mengadakan upacara bersih desa dengan menampilkan Kesenian Kebo Kinul. Perkembangan Kesenian Kebo Kinul dari tahun 1990 mulai dikenal masyarakat luas, tidak hanya di wilayah Desa Genengsari. Pemerintah Kabupaten Sukoharjo melalui Dinas Kebudayaan mulai melestarikan Kesenian Kebo Kinul, menjadi kesenian yang khas dari Kabupaten Sukoharjo. Kesenian Kebo Kinul mewakili Kabupaten Sukoharjo dalam berbagai acara seni, budaya, dan pariwisata. Dalam event-event pariwisata unsur magis dalam Kesenian Kebo Kinul dihilangkan, waktu pertunjukan juga dikurangi, dialog dihilangkan sehingga hanya merupakan tari-tarian, dan dibuat lebih menarik baik kostum maupun aksesoris pendukungnya. Kesenian Kebo Kinul dari tahun 1990-2013 menjadi daya tarik wisata dan menjadi wakil dari Kabupaten Sukoharjo dalam acara pariwisata, baik tingkat regional, nasional, maupun internasional.

ABSTRACT

Rahmad Riyadi. C.0509026. 2014. *Kebo Kinul Art as a Tourist Attractions In Sukoharjo Regency at Year 1990-2013*. Minor Thesis: History Department of Literature and Fine Arts Faculty of Sebelas Maret University Surakarta.

The problem addressed in this research aims to (1) Knowing the background of Kebo Kinul Art in Sukoharjo Regency, (2) the progress Kebo Kinul Arts in Sukoharjo Regency at Year 1990-2013, (3) Knowing Kebo Kinul Art be used as a tourist attraction in Sukoharjo Regency at Year 1990-2013.

To achieve the objectives of the research authors used data collection techniques with interviews, document studies, and literature. The data obtained in this way were then analyzed by the historical method was through the stages heuristic, source criticism, interpretation, and historiography. This was a qualitative research which materialized in the form of report writing descriptive analysis seeks to describe and analyze any conditions related to Kebo Kinul Art For Tourist Attractions In Sukoharjo Regency at Year 1990-2013.

Conclusion of this research is based on the emerging Kebo Kinul Art villagers Genengsari folklore. Farmers crop failures caused by Kebo Kinul who is the king of rice pests. The farmers asked for help Kyai Pethuk to beat Kebo Kinul. Kebo Kinul can be defeated and promised to be a friend of the farmers, on condition that the farmer must hold offerings shown to Kebo Kinul. The farmers every year once held a ceremony featuring clean village with Kebo Kinul Art. Kebo Kinul Arts development of 1990 began widely known, not only in the area Genengsari Village. Sukoharjo Regency Government through the Department of Culture Kebo Kinul Arts start preserving, typical art of Sukoharjo Regency. Kebo Kinul Art represent Sukoharjo Regency in various art events, culture, and tourism. In tourism events in the magical element Kebo Kinul Art eliminated, when the show was also reduced, eliminated so that dialogue is the only dance, and made more attractive both costumes and accessories supporters. Kebo Kinul Art from 1990-2013 years into a tourist attraction and a representative of Sukoharjo Regency in tourism, events both regionally, nationally, and internationally.